

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting. Pendidikan sangat berperan dalam kemajaun dan perkembangan hidup manusia. Karena begitu pentingnya pendidikan, pemerintah Indonesia memberikan 20% dari APBN untuk pendidikan. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Depdiknas, 2003: 5).

Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib di Indonesia. Matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar. Sebagai mana yang tertera di Permendiknas No 22 Tahun 2006, pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Depdiknas, 2006: 245).

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan ilmu dan teknologi modern. Peran matematika dalam perkembangan ilmu dan teknologi modern adalah sebagai ilmu dasar dari ilmu-ilmu yang lain. Menurut Aji Pernama P. dkk (2014: 369) ilmu di bidang kedokteran, kimia fisika, teknik, ekonomi, dan telekomunikasi tidak terlepas dari perhitungan matematis. Ini membuktikan, bahwa matematika sangat berperan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi modern.

Evaluasi pembelajaran adalah tolak ukur dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa sebagai objek evaluasi. Menurut Heri Prianto (2013: 95) hasil belajar adalah “kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak

mengerti menjadi mengerti). Pada hakikatnya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan).

Penilaian merupakan salah satu proses yang penting dalam pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Penilaian digunakan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang kemajuan belajar siswa atau untuk mendorong peningkatan belajar siswa. Ada tujuh teknik yang digunakan dalam penilaian yaitu: penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian portofolio, dan penilaian diri.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Rabu, 18 Mei 2016 dengan guru MTs Muhammadiyah Waru diperoleh rata-rata hasil belajar matematika masih banyak yang berada di bawah KKM dan siswa kurang memperhatikan pembelajaran matematika disebabkan pembelajaran yang monoton. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu model pembelajaran dan penilaian yang alternatif. Pembelajaran matematika yang ditawarkan di MTs Muhammadiyah Waru adalah pembelajaran berbasis *lesson study* dan penilaian menggunakan penilaian proyek.

Penilaian proyek adalah penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Menurut Sarwiji Suwandi (2010: 86) “penilaian proyek merupakan kegiatan terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu, berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian dan penyajian data. Penilaian proyek dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam bidang tertentu, kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan tertentu melalui suatu penyelidikan, kemampuan siswa memberi informasi tentang suatu yang menjadi hasil penyelidikan.

Lesson Study bukannya suatu model atau strategi pembelajaran, melainkan upaya pembinaan guru melalui kegiatan kolaborasi sekelompok guru dan berkelanjutan untuk meningkatkan keprofesionalan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam proses *lesson study* tersebut, guru bekerjasama

untuk merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan melaporkan hasil pembelajaran. Menurut Munasik (2014: 34), *Lesson Study* terdapat 3 (tiga) tahap, yaitu: perencanaan (*plan*), penerapan (*do*) dan refleksi (*see*). Dengan kata lain *lesson study* merupakan kegiatan peningkatan mutu pendidikan yang tidak pernah berakhir.

Masih banyak guru yang merasa kesulitan dalam menyusun perangkat instrumen penilaian maupun proses pelaksanaannya. Guru juga belum terbiasa menggunakan penilaian proyek. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan Implementasi Penilaian Proyek pada Pembelajaran Matematika Berbasis *Lesson Study* di SMP/Mts Muhammadiyah se-Kecamatan Baki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah guru matematika di MTs Muhammadiyah Waru sudah memahami penilaian proyek?
2. Bagaimana implementasi penilaian proyek pada pembelajaran matematika berbasis *lesson study* di MTs Muhammadiyah Waru?
3. Apakah kendala implementasi penilaian proyek pada pembelajaran matematika berbasis *lesson study* di MTs Muhammadiyah Waru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pemahaman guru matematika di MTs Muhammadiyah Waru terhadap penilaian proyek.
2. Mendeskripsikan implementasi penilaian proyek pada pembelajaran matematika berbasis *lesson study* di MTs Muhammadiyah Waru.
3. Mendeskripsikan kendala dalam mengimplementasi penilaian proyek pada pembelajaran matematika berbasis *lesson study* di MTs Muhammadiyah Waru.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian.

1. Manfaat Teoritis

- a) Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat menambah penerapan ilmu yang diperoleh dalam pembelajaran.
- b) Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

- 1) Mendapat pengalaman langsung dalam pelaksanaan penilaian proyek untuk pembelajaran matematika.
- 2) Dapat mengembangkan dan memperluas pengetahuan yang diperoleh kedalam kegiatan pembelajaran matematika.

b) Bagi Guru

- 1) Sebagai dokumen bagi guru tentang perkembangan siswa selama kurung waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui bagian-bagian yang perlu diperbaiki oleh guru.
- 3) Memudahkan guru dalam mengevaluasi kemampuan dan pengetahuan siswa sesuai dengan harapan tanpa mengurangi kreativitas siswa.

c) Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat mengetahui kemampuan dirinya sendiri.
- 2) Meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar.

d) Bagi Sekolah

Menberi sumbangan pemikiran sebagai alternative untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.